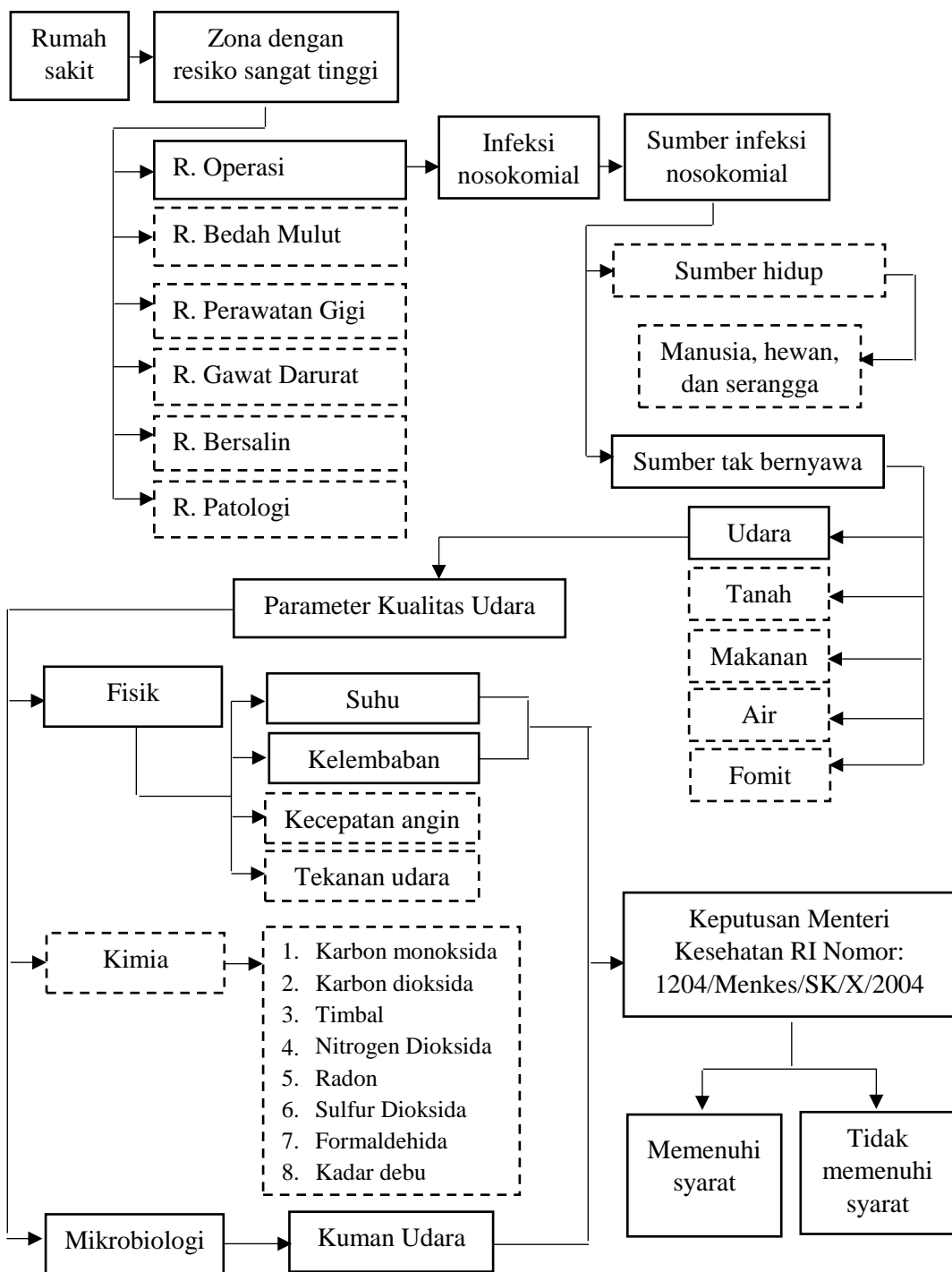


## **BAB III**

### **KERANGKA KONSEP**

#### **A. Kerangka Konsep**

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan dimana dalam rumah sakit terdapat berbagai ruang bangunan yang dibangun sesuai dengan peruntukannya. Salah satu ruang bangunan yang dimaksud yaitu ruang bangunan dengan zona resiko sangat tinggi antara lain ruang operasi, ruang bedah mulut, ruang perawatan gigi, ruang gawat darurat, ruang bersalin, dan ruang patologi. Ruang yang beresiko tinggi terhadap terjadinya infeksi nosokomial salah satunya yaitu ruang operasi atau IBS karena di ruang operasi ini terjadi pemajanan jaringan tubuh. Adapun sumber infeksi nosokomial yaitu sumber hidup (manusia, hewan, dan serangga), dan sumber tak bernyawa (udara, tanah, makanan, air, dan fomit). Sumber tak bernyawa yaitu udara memiliki parameter tersendiri antara lain parameter fisik (suhu, kelembaban, kecepatan angin, dan tekanan udara), parameter kimia dan parameter mikrobiologi (kuman udara). Kuman udara dalam ruang operasi harus sangat diperhatikan agar tidak menimbulkan infeksi nosokomial yang dapat memperlambat penyembuhan pasien. Pertumbuhan kuman udara dipengaruhi oleh suhu ruangan dan kelembaban udara. Untuk mencegah hal tersebut perlulah dilakukan pemeriksaan dan pengukuran di ruang operasi tersebut untuk mengetahui apakah ruang operasi telah memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan Kepmenkes No. 1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit yang menetapkan batas maksimum angka kuman udara di ruang operasi sebesar 10 CFU/m<sup>3</sup>, suhu ruangan 19-24 °C, dan kelembaban udara sebesar 45-60%.



Keterangan:

= diteliti

= tidak diteliti

Gambar 1  
Kerangka Konsep

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapat oleh satuan penelitian tentang konsep pengertian dan berdasarkan hubungan fungsional antara variabel bebas dan terkait (Notoatmodjo, 2010). Adapun variabel penelitian ini yaitu kualitas fisik udara dan kualitas mikrobiologi udara.

### **2. Definisi operasional**

Definisi operasional yaitu unsur penelitian yang menjelaskan cara menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Untuk menghindari persepsi, maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan lebih lanjut mengenal variabel dan dibuat menurut pemikiran peneliti dan berdasarkan teori yang melandasinya (Setiadi, 2013). Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu seperti tabel berikut.

Tabel 2  
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengamatan	Skala
1.	Kualitas fisik udara:			
	a. Suhu ruangan	<b>Besaran yang menyatakan derajat panas dingin suatu ruangan</b>	Pengukuran dengan menggunakan alat <i>Thermohygro Meter</i>	Rasio - Memenuhi syarat: 19-24°C - Tidak memenuhi syarat: <19 °C dan >24 °C
	b. Kelembaban udara	Tingkat kandungan uap air dalam udara di ruangan	Pengukuran dengan menggunakan alat <i>Thermohygro Meter</i>	Rasio - Memenuhi syarat: 45-60% - Tidak memenuhi syarat: <45% dan >60%
2.	Kualitas mikrobiologi udara:			
	Kuman udara	Banyaknya mikroorganisme yang terkandung di udara	Pemeriksaan laboratorium	Rasio - Memenuhi syarat: 10 CFU/m <sup>3</sup> - Tidak memenuhi syarat: >10 CFU/m <sup>3</sup>